

Konstruksi Berita Pemecatan Dosen Bercadar Di IAIN Bukittinggi (Analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Konstruksi antara Kedisiplinan atau Cadar Pada Media Tribun, Viva dan Republika)

Uky Firmansyah¹

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹Email : ukyfirmansyahrh@gmail.com

ABSTRACT

News Dr. Hayati Syafitri S, S M.Pd, a lecturer who was fired from a Civil Servant. This news was warmed by the public because the issue of dismissal was reported that Hayati Syafitri was wearing a veil or caused discipline. The online media informs variously about the issue of the dismissal of Dr. Dr. Hayati Syafitri SS, MPd, where the selected media are Tribun, Viva and Republika as different media in reporting the event. The Tribune packed the news The dismissal was caused by not working. Syafitri observed while the VIVA media in framing the news pointed out that Hayati, a Bukittinggi IAIN lecturer, was stopped because the veil polemic was the main reason and Republika in framing the news to readers by informing Hayati that Syafitri had been dismissed because of the problem. this directs the reader in dismissal there are irregularities

Keyword : construction; news; framing

ABSTRAK

Pemberitaan Dr Hayati Syafitri S,S M.Pd seorang dosen yang dipecat dari Pegawai Negeri Sipil. Pemberitaan ini menjadi hangat public karena isu pemberhentiannya diberitakan antara Hayati Syafitri memakai cadar atau disebabkan kedisiplinan. Media online menginformasikan secara beragam terkait isu pemecatan Dr Dr. Hayati Syafitri SS, MPd adapaun media yang dipilih ialah Tribun, Viva dan Republika sebagai media yang berbeda dalam memberitakan peristiwa tersebut. Tribun mengemas berita Pemecatan disebabkan oleh tidak masuk kerjanya Hayati Syafitri sedangkan Media viva dalam membingkai berita menunjukkan bahwa Hayati Dosen IAIN bukittinggi diberhenti karena polemic cadar yang menjadi alasan utama serta Republika dalam membingkai berita kepada pembaca dengan menginformasikan bahwa Hayati Syafitri memang dipecat karena persoalan kedipsilinan namun media ini mengarahkan pembaca dalam pemecatan terdapat kejanggalan.

Kata Kunci : konstruksi; berita; framing

PENDAHULUAN

Media online juga merupakan produk dari jurnalistik online, artinya media bertugas sebagai pelaporan dalam menyampaikan fakta atau peristiwa yang nyata dengan diproduksi dan didistribusikan melalui internet.[Yunus Syarifudin. *Jurnalistik Terapan*. (Bogor: Ghalia Indonesia 2012). Hampir sebagian besar media cetak di dunia mulai beralih ke media online. Hal ini disebabkan karena dalam pemuatan naskah berita bisa dilakukan kapan dan dimana saja, tidak terjadwal artinya bisa terbit kapan saja, aktual artinya berisi info yang aktual karena kemudahan dan kecepatan dalam penyajiannya, dan sangat cepat artinya begitu di-upload langsung bisa diakses ke semua khalayak. Termasuk dalam Pemberitaan Dr Hayati Syafitri S,S M.Pd seorang dosen yang dipecat dari Pegawai Negeri Sipil. Pemberitaan ini menjadi hangat public karena isu pemberhentiannya diberitakan antara Hayati Syafiti memakai cadar atau disebabkan kedisiplinan. Sebelumnya Dr. Hayati Syafitri SS, MPd dinonaktifkan dari aktivitas akademik karena bersikukuh menggunakan cadar saat mengajar berangkat darisitu problema Hayati Viral kepublik dan pada 18 Februari ia resmi dipecat oleh Kementerian agama dengan alasan mealanggar Peraturan pemerintah Nomor 53 tahun 2010, Pasal ayat 11 dan 17 terkait batas maksimal maksiamal tidak masuk kerja. Berdasarkan hal tersebut pemberitaan oleh media online

menginformasikan secara beragam terkait isu pemecatan Dr Dr. Hayati Syafitri SS, MPd adapaun media yang dipilih ialah Tribun, Viva dan Republika.

Berita tersebut menjadi sorotan publik karena dianggap diberhentikan karena menggunakan cadar Cadar dalam Islam merupakan versi lanjutan dari jilbab. Pengguna cadar menambah penutup wajah, sehingga hanya terlihat mata saja, bahkan telapak tangan pun juga harus ditutupi. Jika berjilbab mensyaratkan pula penggunaan baju panjang, maka bercadar diikuti pula pengguna gamis (bukan celana). Rok-rok panjang dan lebar dan biasanya aksesoris berwarna hitam atau gelap. [Jurnal Psikologi, 2002, no 2, h.116]

Dengan menggunakan analisis framing ini untuk mengetahui bagaimana prespektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau prespektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil bagian mana yang dihilangkan dan ditonjolkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut. Model framing yang dilakukan oleh Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, perangkat framing ini dapat menjadi salah satu alternative dalam menganalisis teks media. [Alex Sobur: 2012.162]

Konstruksi Pemberitaan Pemecataan Dosen Bercadar di IAIN Bukittinggi

Terkait dengan penggunaan media online akan menjadi media yang efektif karena jangkuan dan macam-macam

informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus ruang dan waktu. [Wahyu Ilaihi:110] Maka pemberitaan pemecatan dosen yang dipecaat diklaim sebab menggunakan cadar namun di media online lain justru mengatakana dikarenakan masalah kedisiplinan. Berikut hasil analisis framing melalui Tribun, Republika dan Viva

1. Analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Media Tribun

Tabel 1

Hasil Analisis Framing Media Tribun

Perangkat framing	Unit pengamatan	Hasil pengamatan Berita 1	Hasil Pengamatan Berita 2
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Dosen IAIN Bukittinggi Diberhentikan karena tak Masuk Kerja Selama 67 Hari	Ramai Dibicarakan Doktor Hayati Syafitri Dipecat Jadi Dosen ASN, ini penjelasan Kemenag RI.
	<i>Lead</i>	Seorang dosen Bahasa Inggris di IAIN Bukittinggi, Hayati Syafitri diberhentikan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di kementerian agama RI.	Pemecatan ASN bergelar Doctor, Dr Hayati atau Aparatur sipil negara ramai jadi bahan pembicaraan. Kemenag RI memecat

			Dr. Hayati Syafri sebagai ASN karena melakukan pelanggaran
Latar informasi	Berdasarkan hasil audit Itjen, ditemukan bukti valid bahwa selama setahun 2017 Hayati Syafitri terbukti secara elektronik tidak masuk kerja selama 67 hari	Menujukan kepada pembaca bahwa Hayati dipecaat karena rekam jejak kehadiran dan prestasi Hayati meraih gelar Doktor dengan Yudisium <i>cum laude</i>	
Kutipan Sumber	Nurul Badruttamam Hayati Sayfitri tidak benar dipecaat karena cadar melainkan semata-mata lasan disiplin Hayati sering meninggalkan ruang kerja dan tugas lainnya pada 2018.	Nurul Badruttamam Hayati terbukti secara elektronik tidak masuk kerja 67 hari itu merupakan pelanggaran disiplin berat yang hukumnya akan diberhentikan.	

			Hayati syafitri Allahmdulillah IPK 3,83 jurusan Ilmu pendidikan Bahasa Inggris, kuliahnya sekitar 3 tahunan.	Struktur Skrip	<i>What</i>	Seorang dosen diberhentikan	Penjelasan Doktor Hayati Syafitri dipecat
	Pernyataan Opini	Tidak ada pernyataan opini dari wartawan secara langsung, berita ditulis berdasarkan narasumber.	Sejumlah media memberitakan pemecatan Hayati akibat sikap kukuh sang dosen menggunakan cadar.		<i>Why</i>	Melanggar Peraturan Pemerinta Nomer 53 ahun 2010 pasal 3 ayat 11 dan 17	Hayati melanggar disiplin Pegawai
				<i>Where</i>	IAIN Bukittinggi	IAIN Bukittinggi	
				<i>Who</i>	Hayati Syafitri.	Hayati Syafitri Nurul Battumum	
	Penutup	Kutipan pernyataan Nurul badruttamam jika keberatan Hayati Syafitri masih mempunyai hak banding ke Badan Pertimbangan Kepegawaian	Meskipun pihak kampus memberi sangsi kepadanya hayati siap menyakinkan semua pihak bahwa cadar itu rapi, formal dan tentunya sesuai syariat Islam.		<i>When</i>	24 Februari 2019	25 Februari 2019
				<i>How</i>	Tidak ada dalam teks berita	Tidak ada dalam teks berita	
				Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini ditulis dengan satu tema yakni pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh Hayati Syafitri	Berita ini ditulis terdiri dari tema yakni penjelasan Humas Kemanag dan Hayati merai gelar Doktor

Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik.	Pada awal berita terdapat gambar ilustrasi seorang pegawai disuruh keluar.	Kata Paratentarnya bermakna keluarga besarnya Terdapat foto Hayati ketika wisuda program Doktor
------------------	-----------------------------------	--	---

Berdasarkan table tersebut terlihat jelas sepesifik kedua berita yang dimuat oleh Tribun untuk mengetahui lebih lanjut berdasarkan struktur model Framing Zondang antara lain :

a. Struktur Sintaksis

Sintaksis adalah susunan kata dalam frase atau kalimat, dalam wacana berita, sintaksi merujuk pada pengertian susunan dan bagian berita, sintaksi merujuk pada pengertian susunan dan bagian berita- headline, lead, latar informasi, suber dan penutup dalam suatu teks berita secara keseluruhan. [Ishak KK, 2011:72]

Dari struktur sintaksis, judul yang dipakai dalam berita ini Media berupaya menggambarkan Hayati Safitri di berhentikan hanya karena tak masuk kerja dalam mengungkapkan permasalahan ini narasumber hanyalah satu orang yakni Nurul Badruttaman Kasubag Tata Usaha dan Humas Itjen Kementerian Agama. Media menonjolkan Hayati seorang Aparatur Sipil Negara diberhentikan akibat melanggar peraturan pemerintah, Hayati sering

meninggalkan tugas. Namun wartawan tidak menjelaskan secara detail sebab ia meninggalkan tugas. Jadi Media memberitakan pemecatan karena kerap bolos.

b. Struktur Skip

Media dalam mengemas berita tidak menjelaskan elemen How (bagaimana) proses pemecatan Hayati. Bila dilihat tujuan berita ini untuk memberikan kepada pembaca bahwa Hayati dipecat karena melanggar pereturan Pegawai dan tidak membahas polemik pemakaian cadar.

c. Struktur Tematik

Jika ditinjau dari struktur tematik media Tribun memberikan penjelasan terkait pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh Hayati. Media ini mengemas beritanya pada problem ketidak masuk kerjaannya Hayati.

d. Struktur Retoris

Media Tribun memberikan ilustrasi gambar seorang pegawai diperintahkan keluar. Penilaian peneliti disini Media memberikan pandangan kepada pembaca bahwa Hayati Syafitri mangkat dari profesinya. Pada berita selanjutnya ada foto wisuda Hayati Syafitri dengan memperoleh gelar Doktor peneliti menilai media ingin menampilkan kredibilitas Hayati sebagai seorang dosen yang terus mengejar pendidikan.

Analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Media Viva.com

Tabel II

Hasil analisis berita Viva.com

Peran	Unit	Hasil	Hasil
-------	------	-------	-------

Struktur Sintaksis	gkat framing	pengamatan	pengamatan Berita 1	Pengamatan Berita 2			didahului teguran Kesalahan dicari setelah ada teguran tentang penggunaan cadar Hayati tidak masuk kerja mendapat izin dari atasan kampus atas ketidakhadirannya
	Headline		Dosen Bercadar IAIN Bukittinggi Dipecat dari Kampus	Pengacara Hayat Catat Empat Kejanggalan Pemecatan Sang Dosen Bercadar			
	Lead		Hayati Syafitri, seorang dosen di IAIN Bukittinggi yang hingga kini tetap bersikukuh keras menggunakan cadar di lingkungan kampus menerima surat keputusan pemberhentian dengan hormat atas dirinya sebagai dosen matakuliah Speaking	Pusat Advokasi Hukum dan Hak Asasi Manusia (PAHAM) Indonesia sebagai pengacara Hayati Syafitri, dosen IAIN Bukittinggi yang dipecat, mencatat sedikitnya empat hal kejanggalan dalam pemberhentian kliennya	Kutipan Sumber	Hayati Syafitri Kalau saya terima SK pemberhentian hormat pada hari Rabu, surat ditandatangani langsung oleh menteri agama	Bursya Perjatuhannya sanksi berat tanpa diiringi peringatan tertulis tidak mencerminkan pembinaan adanya pembinaan PNS Hayati tetap melayani mahasiswa bimbingan Hayati mendapat prestasi kerja kategori baik skor 87,14
Latar informasi		Alasan pelanggaran disiplin Hayati dipecat hanyalah bentuk cara lain untuk mencari kesalahan terhadap dirinya yang bersih keras menggunakan cadar	Empat hal tersebut ialah Pemberhentian diawali polemic tentang Hayati menggunakan cadar Penjatuhannya sanksi tanpa	Pernyataan	Hayati merasa gelar doctor	Tidak ada pernyataan	

	Opini	predikat Cum Laude sia-sia	n opini wartawan didalam berita.
	Penutup	Hayati tetap menggunakan cadar meskipun di intimidasi, baginya cadar adalah pilihan hidup	Ditutup dengan pernyataan Bursya mengenai fomulir penilaian pertasi kerja PNS bulan Januari-Desember 2017
Struktur Skrip	What	Dosen menggunakan cadar dipecat dari kampus	Kejanggalan pemecatan Hayati Syafitri
	Why	Bersikukuh keras menggunakan cadar	Sebab tidak sesuai dengan pembinaan PNS dan Polemik penggunaan cadar
	Where	IAIN Bukittinggi	Kota Bukittinggi
	Who	Hayati Syafitri.	Bursya
	When	23 Februari 2019	5 Maret 2019
	How	Hayati menerima SK pemberhentian dan ia sudah menjelaskan bukti melanjutkan pendidikan S3	Hayati tetap melaksanakan tugasnya dan mendapat izin dari kampus atas ketidakhadirannya
Struktur Tema	Paragraf, proposi	Berita ini ditulis wartawan saat	Kata "selain itu" untuk

tik	si, kalimat, hubungan antar kalimat	Hayati permasalahan dipecat dan ada kata "sebelumnya" yang menyambung dengan kasus terdahulu mengenai Hayati dinonaktifkan dari aktivitas akademik	menghubungkan tema kejanggalan pemecatan dan penjelasan hayati sebagai dosen yang disiplin
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar /foto, grafik.	Ilustrasi perempuan bercadar	Foto Hayati menggunakan cadar saat wisuda Program Doktoral

Berdasarkan penemuan peneliti terkait berita tersebut maka akan dipaparkan penjelasan sebagai analisis framing terkait berita pemecatan dosen di IAIN Bukittinggi yakni :

a. Struktur sintaksis

Judul yang digunakan dalam berita ini adalah Pengacara Hayati Catat Empat Kejanggalan Pemecatan Sang Dosen Bercadar penguatan judul tersebut menunjukkan adanya dua pihak yang sedang bersengketa antara Hayati Syafitri dan Kementerian Agama RI. Jika dikaitkan dengan latar informasi pada berita ini Media Viva lebih mendominasi pihak Hayati terbukti dari informasi empat kejanggalan yang ditemukan oleh pengacaranya. Media Viva hendak mengiring pembaca bahwa kasus pemecatan merupakan diskriminasi HAM sebagai seorang muslim. Permasalahan

terjadi karena pada awalnya Hayati memakai cadar maka pihak kemanag mencari-cari kesalahan dengan alasan tidak masuk kerja selama 67 hari sedangkan Hayati tidak masuk disebabkan ia menempuh pendidikan doktoral dan mendapat izin dari kampus. Dalam berita ini Media Viva ingin mengemas surat pemberhentian itu tidak layak ia dapatkan. Hayati tetap menjalankan tugasnya, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian masyarakat serta membimbing mahasiswa selain itu Hayati juga dosen yang profesional. Sehingga jelas bahwa Media membingkai teks bahwa Hayati adalah dosen yang memiliki segudang prestasi. Media ini juga memuat berita terkait kejanggalan atas pemecatan Dr. Hayati Syafitri SS, MPd. Media ingin menggiring pembaca bahwa akar dari masalah pemecatan bukan persolan absensi melainkan cadar.

b. Struktur Skrip

Dapat dilihat dari berita Media Viva menjadikan narasumber Busyra kordinator Tim Pusat advokasi dan Hak Asasi Manusia untuk menekankan why dan how mengenai kejanggalan pemecatan dosen Hayati. Penjelasan mengenai mengapa kejanggalan terjadi akibat Polemik mengenai pemakaian cadar dan bagaimana permasalahan Hayati dipecah dipaparkan dalam berita. Elemen where terdapat waktu-waktu ketidakhadiran 2017, Bursya keterangan tertulis pada 5 maret dan when sangat jelas di kota Bukittinggi.

c. Struktur Tematik

Jika ditinjau secara tematik berita ini memiliki dua tema yakni empat kejanggalan dan proses aktivitas Hayati dalam Tri Drama Perguruan Tinggi. Tema pertama wartawan memunculkan adanya kejanggalan atas pemecatan Hayati Syafitri, yang dimulai munculnya masalah tentang Hayati menggunakan cadar merupakan awal mulanya polemik muncul, pemecatan dilakukan tanpa ada teguran dan peringatan secara tertulis, 2017 hingga 2018 Kementerian Agama mencari-cari kesalahan Hayati setelah ada teguran penggunaan cadar kesalahan tersebut tidak masuk kerjanya Hayati padahal sudah mendapat izin dari pihak kampusnya. Berdasarkan teks berita tersebut bahwa Media menekankan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh Hayati Syafitri merupakan diskriminasi dan tidak masuk kerja adalah alasan yang dibuat-buat sebenarnya pemecatan Hayati dikarenakan pemakaian cadar. Selanjutnya Media Viva menulis walaupun Hayati tidak hadir, ia tetepa menjalankan tugasnya dan penilaian kinerjanya sangat baik. Hal ini media menonjolkan sisi positif dari Hayati agar pembaca melihat kebaikan yang Hayati lakukan saat menjadi dosen.

d. Struktur Retoris

Struktur retorik yang digunakan Media Viva melalui foto Hayati Syafitri menggunakan cadar saat wisuda program doctor. Penilaian peneliti media ini memasang foto tersebut untuk melihatkan prestasi Hayati dibidang akademi dan memiliki pemahaman yang

dalam terkait pendidikan.

Analisis Frame model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Media Republika

Tabel III

Hasil analisis berita Analisis Frame model Zhondang Pan pada Media Republika

Perangka t framing	Unit pengamatan	Hasil pengamatan Berita 1	Hasil Pengamatan Berita 2
Struktur Sintaksis	Headline	Hayati, Dosen yang Cadarnya Sempat Disoal Resmi Dipecat	Pihak Kampus Bukittinggi mnyebut alasan pemecatan Hayati kerap membolos
	Lead	Dosen matakuliah Bahasa Inggris di IAIN Bukittinggi, Hayati Syafitri yang sudah sejak tahun lalu dinonaktifkan resmi dipecat dari Kemang dengan begitu Hayati taklagi menyandang status PNS	Pihak IAIN Bukittinggi membantah telah melakukan pemecatan terhadap dosen bernama Hayati Syafitri karena persoalan cadar. Pemecatan dilakukan murni karena Hayati kerap bolos
	Latar informas	Berita pemecatan	Berita diawali

i	Hayati beredar di facebook dan ia membenarkannya dipecat oleh kemenag dikarenakan ketidakhadiran selama menempuk S3	dengan pemecatan murni soal pelanggaran kedisiplinan namu selanjutnya hayati mersa terdiskriminasi tertait kasusnya dan pemecatan dianggap karena ia bercadar
Kutipan Sumber	Hayati Syafitri <ul style="list-style-type: none"> • Benar (sudah diberhentikan kemenag), kalautidak salah pertanggal 18 february • Dari kasus cadar dicari-cari kesalahan lainnya dan dengan kasus diberhentikan. Saya masih memikirkan banding 	Syahrul Dia sudah diaudit oleh Itjen Kemenag itu murni karena melanggar aturan disiplin Hayati Dari kasus cadar, dicari-cari kesalahan dan akhirnya dengan kasus ini saya diberhentikan. Saya masih memikirkan banding karena minoritas

		akhirnya kalah juga, karena pihak kampus bisa dimanipulasi data	akhirnya kalah juga karean data bias dimanipulasi kampus
	Pernyataan Opini	Berita Hayati beredar difacebook, hayati merasa janggal atas pemecatannya	Tidak ada pernyataan opini wartawan didalam berita hanya ada pemaparan dari Hayati dan Syarul
	Penutup	Pihak kampus menilai matakuliah yang dibawakan Hayati perlu memperhatikan mimik wajah dengan memakai cadar maka mahasiswa tidak memahami matakuliah tersebut	Hayati melihat banyak pimpinan kampus yang melanjutkan S3 dimana mereka lebih jauh kuliah dan mempunyai jabatan namun tidak dikasuskan seperti dirinya
Struktur Skrip	What	Hayati yang disolakan cadarnya resmi	Pemecatan murni karena kedisiplinan

		dipecat	
	Why	Karena ketidak hadiran disaat mengajar dan pernah dinonaktifkan akibat menggunakan cadar	67 hari tidak masuk kerja
	Where	Bukittinggi	Kota Bukittinggi
	Who	Hayati Syafitri.	Hayati Syafitri
	When	23 Februari 2019	24 februari 2019
	How	Hayati menjelaskan tidak sepenuhnya meninggalkan tugas saat S3 dan ia diberhenti dengan alasan tidak hadir	Pihak kampus sudah membeikan teguran berkali-kali namun tidak diindahkan dan akhirnya Hayati pun diberhenti
Struktur Tematik	Paragraf , proposisi, kalimat, hubungan antar	Berita ini terdiri dari tiga pokok tema yakni pemecatan, saat ia dirumahkan	Setelah penjelasan dari Syahrul Kepala Biro Adminitrasi Umum Akademik

	kalimat	dan aktivitas Hayati ini	dan Kemahasiswaan IAIN Bukittinggi dilanjutkan pernyataan oleh Hayati
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik.	Foto Hayati menggunakan cadar saat wisuda Program Doktoral	Hayati saat menghadiri musyawarah akbar ormas islam

c. Struktur Sintaksis

Pemberitaan yang dibuat oleh Republika menyusun fakta dari realitas melihat dari fasionnnya pengakuan dari Hayati. Frame republika mencoba mengangkat kasus terhadap hal tersebut. Pada berita kedua pbingkaian Republika pada pemberitaan yang berjudul “pihak IAIN Bukittinggi menyebut alasan pemecatan karena Hayati kerap membolos” Kompas menyusun fakta dari realitas yang ada dengan menonjokan informasi dari lembaga pendidikan IAIN Bukittinggi terkait kasus Hayati kemudian disusul dengan hasil wawancara kepada kepala Biro Administrasi Umum Akademik dan Kemahasiswaan alasan pemecatan Hayati

b. Struktur Skrip

Republika dalam berita pertama menyusun kelengkapan dari berita menggambarkan wawancara secara rinci dari Hayati mengenai masalah yang terjadi terhadap dirinya akan pemecatan yang dipandang oleh lembaga pendidikan IAIN Bukittinggi karena ketidak disiplin

dalam mengajar, dan tidak mempersoalkan tentang Cadarnya. Pemecatan Hayati diungkapnya pada wawancara Republika pada 18 Februari. Frame berita kedua Republika menekan alasan pemecatan hayati bukan terkait cadar yang digunakan, Republika menggambarkan pemecatan hayati karna tidak disiplin dalam mengajar dan sering membolos meskipun sudah ada teguran dari pihak kampus.

c. Struktur Tematik

Dalam pemberitaan menyusun fakta dari realitas mengkontruksikan berita pada lead menggambarkan identitas seorang Hayati sebagai dosen Bahasa Inggris di lembaga pendidikan IAIN Bukittinggi. Untuk memperjelas permasalahan yang terjadi sambungan paragraf pada isi berita dilanjutkan wawancara Republika kepada Hayati terkait pemecatannya mempertegas dan menjelaskan isu. Dari sini Republika mencoba memberikan fakta realitas kepada publik bahwa persoalan pemecatan bukan dari disiplin kewajiban sebagai dosen mengajar mahasiswa namun juga dari sisi cadar yang digunakan tidak dipersoalkan oleh pihak lembaga kampus. Republika memaparkan kebenaran bahwa Hayati memang telah di pecat dari kampus IAIN Bukittinggi meskipun telah mengajukan hak untuk banding ke Badan Pertimbangan Kepegawaian(BAPEK) namun masih kalah. Hayati tetap menerima dengan lapang dada. Pada berita kedua terdapat tema yakni Pbingkaian dari narasumber keterangan pemecatan

Hayati kepada pihak kampus dan kemenag serta Pengakuan dari hayati yang merasa pemecatannya terdiskriminasi oleh pihak kampus dan kemenag.

e. Strktur Retoris

Adanya pose Hayati saat menghadiri musyawarah akbar ormas islam, Ahad, 25 maret 2018 yang membahas upaya dialog dengan IAIN Bukittinggi terkait pembatasan cadar di kampus.

Polemik pemberitaan Pemecatan Dosen Bercadar di IAIN Bukittinggi

Bahasa berita memang lebih dari sekedar cara bicara. Mereka menyiratkan dan mendorong para pembaca agar menarik dibaca dan menyebar luas.[Brent D Ruben dan Lea P Stewart, 2013:146] media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan untuk meframing berita dan memberikan tanggapa yang berbeda-beda dalam menyunting berita.[Samsul Munir Amin, 2009:113] Terlebih lagi media online berbentuk saling update masalah yang terkin salah satu pembeda antara media lama (old media) dengan media baru (new media). Termasuk berita yang membuat heboh masyarakat khususnya dikalangan akademik mengenai pemecatan dosen IAIN Bukitiinggi. Pemberitaan tersebut menjadi viral sebab dosen menggunakan cadar dan dianggap sebagai alasan pemecatan

Cadar dalam Islam adalah jilbab yang tebal dan longgar yang menutup semua aurat termasuk wajah dan telapak tangan. Dasar dari penggunaan cadar adalah

untuk menjaga perempuan sehingga tidak menjadi fitnah dan menarik perhatian laki-laki yang bukan mahramnya.. Jika memang budaya Islam ini sudah dianggap sebagai budaya lokal oleh masyarakat Timur Tengah, maka tentu ini adalah perkara yang baik. Karena memang demikian sepatutnya, seorang muslim berbudaya Islam.[Tanra, Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Bercadar, Jurnal Equilibrium FKIP Unismuh Makassar, Volume II No. 1 Januari 2016, h.118]

Namun pemberitaan itu juga menyebutkan bahwa pemecataan dilakukan sebab Hayati sering bolos. Sedangkan saat kerap bolos ia sedang menjalankan studi doktornya dan telah mendapatkan izin dari pihak kampus. Sebelum ia dipecat ia juga mendapatkan teguran tertulis karena menggunakan cadar. Keganjilan berita inilah yang menyorot isu pemecatan menjadi viral dimasyarakat. Bahwa media meframing berita dan para pembaca harusl tabyyun.

KESIMPULAN

Media tribun dalam membingkai berita mengarahkan pembaca untuk mengetahui Hayati Syafitri diberhentikan sebab 67 hari tidak masuk kerja dan tidak mencolokan polemic cadar dalam teks berita. Skrip Belum menjelaskan proses Hayati Syafitri dipecat. Media ini cenderung memmberi tema penjelasan melalui pihak Kemenag dalam memecat Hayati dan memberikan informasi prestasi

Hayati dalam pendidikan S3. Ilustrasi karyawan dipecat Tribun ini menonjolkan peristiwa pemecatan Hayati dan meminalisir polemic cadar dan adanya photo wisuda doktor Hayati.

Media viva dalam membingkai berita menunjukan bahwa Hayati Dosen IAIN bukittinggi diberhenti karena polemik cadar yang menjadi alasan utama namun pihak Kemanag mencari alasan dengan rakam jejak kehadiran. Berita Menggunakan 5w+1H, Media ini mengemas berita dengan pemecatan Hayaati dikarenakan polemik cadar dan dinonaktifkannya Hayati sebab menggunakan cadar selanjutnya adanya kejanggalan pemecatan diduga karena cadar bukan pelanggaran kedisiplin. Ilustrasi perempuan bercadar Viva ingin menekankan sosok Hayati yang memakai cadar dan permasalahnya disebabkan oleh cadar dan adanya foto wisuda Hayati pada program doktor menggambarkan bahwa Hayati seorang dosen yang cerdas.

Republika dalam membingkai berita kepada pembaca dengan menginformasikan bahwa Hayati Syafitri memang dipecat karena persoalan kedipsilinan namun media ini mengarahkan pembaca dalam pemecatan terdapat kejanggalan. Berita Menggunakan 5w+1H Media ini memberikan frame bahwa Hayati dipecat murni sebab tidak masuk kerja, disisilain media ini juga menjelaskan kejanggalan yang dirasakan oleh haayti mengenai cadar yang menjadi awal

dari masalah ia dipecat. Dama berita ada Foto Hayati mengikuti diskusi Akbar ormas Islam. Penilaian peneliti Republika menampilkan Hayati aktif dalam aktivitas keislaman dan aktif menyuarakan pendapatnya

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Eriyanto, Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan politik Media (LKis Printing Cemerlang :Yogyakarta, 2011)
- Dkk, Ishak ,Mix Methodogy dalam Penelitian Komunikasi, (Aspikom : Yogyakarta 2011)
- D Breat Ruben dan Lea P Stewart, Komunikasi dan Perilaku Manusia, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Cet. Ke-1, ed 1
- Ilaihi Wahyu, Manejemen Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Munir Samsul Amin, Ilmu Dakwah , (Jakarta: Amzah, 2009)
- Sari, Penerimaan Diri Pada Lanjut Usia Ditinjau dari Kemalangan Emosi, Jurnal Psikologi, 2002, no 2
- Sobur, Alex Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing, (PT Remaja Rosdakarya : Bandung 2012)
- Tanra, Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Bercadar, Jurnal Equilibrium FKIP Unismuh Makassar, Volume II No. 1 Januari 2016
- Yunus, Syarifudin. Jurnalistik Terapan. (Bogor: Ghalia Indonesia 2012)